ABSTRAK

Maghfiroh, Amalia. 2025. *Implementasi Program Pengabdian Dalam Membentuk Karakter Sosial Santri Di Pondok Pesantren Abdul Hadi Diwek Jombang*. Skripsi, Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Beny Sintasari, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci : Program pengabdian, **Karakter sosial**

Perkembangan zaman yang diiringi kemajuan teknologi membawa dampak terhadap perilaku sosial generasi muda, termasuk santri di pesantren yang cenderung individualis dan kurang peduli pada lingkungan sekitar, hal ini dapat menimbulkan pembulian, kekerasan bahkan sampai pembunuhan. Pondok Pesantren Abdul Hadi Diwek Jombang menerapkan program pengabdian sebagai strategi pembinaan untuk membentuk karakter sosial santri melalui pengalaman langsung dalam bidang pengabdian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program pengabdian di Pondok Pesantren Abdul Hadi Diwek Jombang, mendeskripsikan karakter sosial yang terbentuk dari program pengabdian pesantren, dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat program pengabdian pesantren. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1. implementasi program pengabdian dilakukan untuk mempersiapkan diri bagi santri sebagai bekal hidup di masyarakat, melalui berbagai kegiatan pengabdian dalam bentuk Kerjasama, Pendidikan, dan pembinaan akhlak. Karakter sosial yang terbentuk dari program pengabdian ialah sikap tanggung jawab, toleransi, dan juga kepedulian sosial. 2 .Pembentukan karakter sosial tersebut karena lingkungan pesantren beserta kegiatan yang dilakukan sangat efektif sebagai media pembiasaan untuk membentuk karakter sosial. 3. Berjalannya program pengabdian didukung oleh peran pengasuh sebagai motivator dan juga interaksi yang baik dari santri pengabdian. Akan tetapi yang menjadi penghambat program tersebut ialah kualitas kemampuan santri yang kurang memadai.